

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS)
TAHUN 2017 DI SMA ISLAM DEMPO TIMUR PASEAN PAMEKASAN**

Abdul Halik¹, Nur Hidayati², Moh. Amin³
abdul.haliq4568@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2017 di SMA Islam Dempo Timur Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Wawancara, dokumentasi dan observasi sebagai pengumpulan data. Analisis data yang dipakai diantaranya adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan kesimpulan akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan dana BOS SMA Islam Dempo Timur melaksanakan penyusunan RKAS dan RAB. (2) pelaksanaan dana BOS SMA Islam Dempo Timur, penyaluran dana tiap triwulan, pengambilan dana oleh bendahara dan kepala sekolah, penggunaan dana untuk kegiatan operasional sekolah non-personalia, pembelanjaan dilakukan oleh tim belanja barang/jasa, pembukuan dilaksanakan oleh bendahara berdasarkan bukti (3) pengawasan dilaksanakan secara internal dan eksternal (4) pelaporan dana dilaksanakan setiap semester.

Kata Kunci: *Dana BOS SMAI. Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan Dan Evaluasi, Pelaporan.*

ABSTRACT

This study aims to explain the management of the school operational assistance fund (BOS) in 2017 at Pempan Pamekasan East Dempo Middle School. This study uses a qualitative descriptive approach. Interview, documentation and observation as data collection. Data analysis used includes data collection, data reduction, data presentation, conclusion and verification and final conclusions. The results of this study indicate that (1) the planning of BOS SMAI funds carried out the preparation of RKAS and RAB. (2) implementation of BOS SMAI funds, quarterly disbursement of funds, withdrawal of funds by treasurers and principals, use of funds for school non-personnel operational activities, expenditures made by goods / services shopping teams, bookkeeping carried out by treasurers based on evidence (3) supervision is carried out internally and externally (4) reporting of funds is carried out every semester.

Keywords: *BOS High School Fund. Planning, Implementation, Supervision And Evaluation, Reporting.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam sejarah dunia, pendidikan merupakan elemen yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai sumbangsih yang sangat besar dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam sebuah bangsa. Apabila sebuah Negara sangat peduli terhadap pendidikan dan digambarkan melalui pencapaian pendidikan masyarakatnya, maka dapat dikatakan Negara tersebut adalah Negara maju. Adapun tujuan pendidikan di Indonesia adalah menjadi seorang pribadi yang terdidik, berakhlak mulia dipraktekkan melalui keimanannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi bangsa yang demokratis, cakap, mandiri, senantiasa bertakwa, kreatif dan sehat serta memiliki tanggung jawab dan cinta akan tanah air.

Beberapa isu yang menyita perhatian banyak kalangan yakni mengenai biaya pendidikan yang semakin tinggi dan tak kalah pentingnya juga APBN dan APBD yang telah ada dalam undang-undang tahun 2008 No 48 dan terus diperjuangkan saat ini yaitu sebanyak 20%. Hal ini meliputi subsidi pendidikan baik berbentuk BOS atau yang lainnya, serta peningkatan kesejahteraan guru. Teori pembiayaan pendidikan ini sering kali bertolak belakang dengan praktek kebijakan yang diterapkan di Indonesia. Setelah dikaji dengan pendekatan makro pembiayaan pendidikan ini sangat tidak sesuai dan jauh dari kata ideal dalam dunia pendidikan. Namun kesenjangan sosial ini bisa dilakukan oleh para manajemen yang sudah kompeten dalam mengelola keuangan disektor pendidikan yang ada di Negara ini.

Masalah pemerataan pendidikan dapat di atasi oleh pemerintah di Indonesia. Melalui kebijakan yang diambil pemerintah dengan berusaha meningkatkan akses masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang mampu bersaing dengan Negara lain. Anggaran yang cukup besar yang berasal dari APBN dan APBD dialokasikan pada program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan penyediaan dana BOS ini digunakan untuk pembiayaan sekolah baik operasional maupun non operasional.

Bantuan dana BOS ini bertujuan untuk mengurangi biaya pendidikan yang harus dibayar oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengalokasikan biaya pendidikan pada kebutuhan yang lain, hal ini dilakukan oleh pemerintah supaya seluruh masyarakat dapat mengenyam pendidikan yang layak dan bermutu sampai ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelaksanaan dan pengelolaan program BOS SMA harus mengikuti pedoman yang dibuat oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Dana BOS supaya dana tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat yang memang membutuhkan dana tersebut untuk kepentingan pendidikan.

Menurut Fitri (2014), Pengembangan sekolah secara menyeluruh akan menjadi dasar perencanaan dan penggunaan dana BOS oleh kepala sekolah tertentu, baik pengembangan jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun

yang dimaksud dengan pengembangan jangka panjang adalah pengembangan sekolah dalam lima tahun ke depan sedangkan pengembangan jangka pendek adalah pengembangan sekolah dalam satu tahun ke depan.

Bantuan dana BOS yang diterima oleh sekolah dipertanggung jawabkan serta dilaporkan kepada dinas pendidikan provinsi dan pusat sebagai pengawas eksternal dan dipertanggung jawabkan juga kepada komite dan dinas pendidikan kabupaten sebagai pengawas internal. Secara umum dana yang dilaporkan berkaitan dengan penggunaan dan pemanfaatan dana BOS.

Melihat arti pentingnya analisis pengelolaan program BOS dalam penyelenggaraan pendidikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan”*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan?
3. Bagaimana Pengawasan dan Evaluasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan?
4. Bagaimana Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan?

Tujuan dan Manfaat Penelitian Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan.
3. Untuk mengetahui Pengawasan dan Evaluasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan.
4. Untuk mengetahui Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti: untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.
2. Bagi Sekolah: peneliti ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan sekolah demi kemajuan dan kelangsungan sekolah.
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi studi khususnya bagi mahasiswa program studi Ekonomi akuntansi maupun mahasiswa yang lainnya.
4. Bagi Pembaca: Untuk digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.
5. Bagi Pihak Lain: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian referensi untuk penelitian yang relevan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendapat lain mengatakan, tujuan utama penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengungkap berbagai situasi-situasi yang sangat kompleks, juga memberikan saran-saran bagi penelitian lebih lanjut (Sukmadinata, 2013: 96). Fokus penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak Bulan April 2018 sampai dengan Bulan Juni 2018, sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan, Jawa Timur.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah guru, komite sekolah, manajemen BOS, serta bendahara BOS SMA. Dan Objek dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dalam pengelolaan BOS di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan

Variabel Penelitian

1. Perencanaan anggaran yang meliputi penyusunan RKAS dan RAB
2. Pelaksanaan yang meliputi penyaluran dana, pengambilan, penggunaan, pembelanjaan dan pelaporan
3. Pengawasan dan Evaluasi
4. Pelaporan

Sumber dan metode pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini adalah;

- a. Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada pihak pengelola dana BOS di SMAI Dempo Timur Pasean Pamekasan
- b. Data sekunder adalah data pendukung dari beberapa sumber tertulis yakni berasal dari dokumen dana BOS dan buku mengenai peraturan teknis penyelenggaraan dana BOS.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan. Khususnya observasi dilakukan untuk mengamati Pengelolaan Dana BOS di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan.
- b. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang diajukan langsung kepada pihak sekolah yang terkait, hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang nyata.
- c. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui secara objektif Pengelolaan Dana BOS SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan. dokumentasi yang diperlukan mengenai profil SMA Islam dempo Timur, jumlah siswa tidak mampu dan data Pengelolaan Dana BOS di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan.

Analisis data penelitian

Analisis data atau pengolahan data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menurut Nasution (2003;127), bahwa menyusun data berarti menggolongkan dalam pola-pola, tema atau kategori agar mendapatkan penggalan makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data yang akan disajikan berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel. Untuk itu data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan. Menurut Nasution (2003;129), untuk melakukan analisis data kualitatif ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan yaitu;

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan pencarian data, mencatat dan melakukan pengumpulan data secara objektif dengan hasil informasi wawancara dan dokumen laporan keuangan sekolah

2. Reduksi data

Laporan yang ditulis secara lebih rinci yang diperoleh peneliti dinamakan reduksi data. penyajian laporan berasal dari data rangkuman, data yang telah direduksi, serta data pilihan mengenai hal-hal pokok yang difokuskan pada suatu hal yang terpenting.

3. *Display*/Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mengamati adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penyimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan tersebut pada awalnya masih sangat kabur dan diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan tersebut akan lebih jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

5. Kesimpulan akhir

Kesimpulan sementara yang telah diverifikasi sebelumnya akan menjadi kesimpulan akhir. Setelah semua data berhasil dikumpulkan maka di susunlah kesimpulan final.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

SMAI Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan melakukan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS SMA) sebagai berikut:

1. Perencanaan proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) dan Rencana anggaran Biaya (RAB) BOS di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan.

Penyusunan RKAS berdasarkan kebutuhan oleh masing-masing guru dan karyawan untuk jangka waktu yang telah di tentukan. RKAS disusun berdasarkan perencanaan kerja tahunan dan untuk menetapkan anggaran pendapatan belanja sekolah. Guru dan karyawan akan dikumpulkan untuk dimintai kebutuhan sebelum disampaikan kepada komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pada tahap akhir dari proses penyusunan ini akan di sampaikan pada rapat pleno.

Terkadang dipertengahan tahun rencana yang telah disusun tidak sesuai dengan operasi nyata, sebab kegiatan yang seharusnya dilakukan ternyata tidak terealisasi sehingga di lakukan RKAS penyesuaian atau perubahan. Jika hal demikian terjadi maka anggaran RKAS yang telah disusun akan diubah dan disesuaikan dengan fakta dan kondisi yang ada. Selain dana BOS SMA Islam Dempo timur memiliki beberapa sumber dana yang membantu berjalannya kegiatan operasional sekolah yang berasal dari

yayasan dan masyarakat. Setiap dana yang akan digunakan sekolah ada dasar aturan dalam penggunaannya dan peraturan teknis jika itu datang dari pemerintah pusat, berupa dana BOS harus dialokasikan pada penggunaan atau pembiayaan non operasional sekolah.

Analisis hasil pada penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dilaksanakan secara bersamaan. Dana BOS SMA hanya digunakan terhadap kegiatan operasional sekolah non personalia. Dalam hal ini pemerintah pusat sangat membantu sekolah dengan tersedianya dana BOS SMA terhadap kelancaran program dan pengelolaan sekolah. Sekarang ini program BOS SMA telah banyak membantu terhadap siswa yang kurang mampu dengan meringankan atau membebaskan tagihan biaya sekolah.

2. Pelaksanaan Proses Penyaluran, Pengambilan, Penggunaan, Pembelanjaan dan Pembukuan Dana BOS SMA di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan tahun 2017

Analisis hasil penelitian pada pelaksanaan aspek penyaluran, pada penyaluran Dana BOS SMAI Dempo Timur dilakukan setiap triwulan sehingga dalam satu tahun empat kali penyaluran. Petunjuk teknis BOS SMA tahun 2017 menjelaskan besaran dana yang diterima adalah tiap triwulan, triwulan I Rp280.000/siswa, triwulan II Rp560.000/siswa, triwulan III Rp280.000/siswa dan triwulan IV Rp280.000/siswa.

SMAI menerima Dana BOS SMA pada Triwulan I dan besaran dana Rp18.200.000, triwulan II dan besaran dana Rp36.400.000, triwulan III dan besaran dana Rp18.200.000,00 dan triwulan IV besaran dana Rp18.200.000,00 dengan total penerimaan dana BOS SMA tahun 2017 sebesar Rp91.000.000,00 dengan jumlah siswa 65 siswa.

Pelaksanaan Aspek pengambilan dana BOS SMA memiliki aturan khusus seperti yang sudah diatur dalam petunjuk teknis BOS SMA. Pengambilan dana dilakukan oleh bendahara dan kepala sekolah. Dokumen pengambilan dana wajib di serahkan kepada pihak penyalur Bank dan menandatangani dokumen dari Bank. Sekolah dapat melakukan pengambilan dana secara tunai atau dipindahkan ke kas Bank sekolah.

Pelaksanaan aspek penggunaan dana BOS SMA memiliki aturan dalam penggunaannya, penjelasan secara rinci dalam penggunaan dana juga terdapat larangannya. SMA Islam Dempo Timur telah menggunakan dana sesuai peraturan teknis BOS SMA,

adapun penggunaan dana BOS SMAI Dempo Timur sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	(%)	Jumlah Dana (Rp) 2017
1.	Pengembangan Perpustakaan	2.05	1.818.000
2.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	2.4	2.144.000
3.	Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	40.6	36.026.000
4.	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	11.8	10.457.000
5.	Pengelolaan Sekolah	13.2	11.760.000
6.	Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Pengembangan Manajemen Sekolah	3.9	3.540.000
7.	Langganan Daya dan Jasa	3.5	3.075.000
8.	Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah	7.9	6.976.000
9.	Pembayaran honor	8.1	7.200.000
10.	pembelian alat Multi Media Pembelajaran	6.5	5.764.000
Jumlah		100	88.760.000

Sumber: LPJ BOS SMA Tahun 2017

Tabel di atas merupakan penggunaan dan persentase dana BOS SMA di SMAI Dempo Timur Pamekasan. Penggunaan dana BOS SMA di SMAI tahun 2017 rata-rata banyak digunakan untuk kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sebesar Rp36.026.000 atau (40,6%) dan pengelolaan sekolah sebesar Rp11.760.000 (17,98%), kegiatan evaluasi pembelajaran sebesar Rp.10.457.000 atau (40.6%) dan pembayar honor sebesar Rp.7.200.000, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp.6.976.000 atau (7.9%) dan pembelian alat multi media pembelajaran sebesar Rp.5.760.000 atau (6.5%) dari total penggunaan dana BOS SMA, hal ini terjadi mungkin secara umum sekolah menginginkan terwujudnya tujuan BOS SMA dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang tertuang dalam tujuan SMAI, sebab hal itu langsung dirasakan tingkat kemajuannya oleh peserta didik dan tersedianya kelengkapan fasilitas sekolah.

Perbandingan penggunaan dana BOS SMA di SMAI tahun 2007 dan dana yang dialokasikan ada hasil persentase yang kecil yaitu terdapat pada pengembangan perpustakaan sebesar Rp. 1.818.000 atau (2.05%), dan kegiatan penerimaan siswa baru sebesar Rp.2.144.000 atau (2.4%), langganan daya dan jasa sebesar Rp. 3.075.000 atau (3.5%) dan pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan

manajemen sekolah sebesar Rp. 3.540.000 atau (3.9%) dari total penggunaan dana BOS SMA, hal ini bisa terjadi karena adanya penghematan dana seminimal mungkin yang akan digunakan untuk rencana kegiatan lainnya. Pengembangan perpustakaan dalam penggunaannya sekolah hanya sebagian penting membeli buku teks pelajaran siswa kurikulum 2013 dan buku Panduan guru Kurikulum 2013 karena mengingat persediaan tahun lalu masih ada dan layak di pakai untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar Kegiatan penerimaan siswa baru dalam penggunaannya untuk penggandaan formulir pendaftaran PPDB dan buku administrasi dengan biaya yang ada di pedesaan, langganan daya dan jasa pada kondisi ruang sekolah yang terbuka tidak membutuhkan penerang lampu dan proyektor, dan dipakai hanya saat dibutuhkan karena hal ini dapat mengurangi pemakaian listrik, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen sekolah seperti diklat dan musyawarah guru mata pelajaran lokasi kegiatan dan pemberangkatan guru yang biasa hadir tidak jauh dan tidak membutuhkan penggunaan dana besar, dan mengingat dari semua penggunaan dana BOS SMA harus berdasarkan skala prioritas.

Rincian penggunaan dana BOS di SMA Islam Dempo Timur telah disesuaikan dengan hasil rapat yang telah di susun pada awal tahun. Perencanaan yang kurang lengkap ataupun terdapat rencana yang tidak terealisasi, maka sekolah membuat perencanaan anggaran perubahan yang kemudian dikonfirmasi kepada Pemerintah Pusat.

Pelaksanaan aspek pembelanjaan dana BOS SMA, kegiatan pembelian barang/jasa yang dibiayai dengan dana BOS SMA memiliki aturan khusus seperti yang sudah diatur dalam petunjuk teknis BOS SMA. SMA Islam Dempo Timur membentuk tim khusus untuk menangani pembelanjaan barang/jasa yang dibutuhkan oleh sekolah. Tim belanja tersebut yang akan bertugas untuk membeli barang/jasa yang dibutuhkan sekolah, disesuaikan dengan rencana anggaran belanja BOS SMAI Dempo Timur yang telah dibuat sebelumnya.

Pelaksanaan aspek pembukuan dana BOS SMA, pelaksanaan pembukuan yang dilakukan di SMAI Dempo timur dibuat oleh bendahara BOS dalam melaksanakan pengelolaan dana BOS SMA. Pelaksanaan rekap data yang dilakukan oleh Bendahara BOS dilakukan setiap akhir bulan, sehingga terkadang saat melakukan pelaporan menyebabkan keterlambatan. Pada saat melakukan transaksi tim belanja diharuskan meminta bukti transaksi kepada pihak penjual untuk dijadikan sebagai bukti kepada Bendahara BOS bahwa telah terjadi transaksi, yang mana bukti itu akan dijadikan sebagai kelengkapan dalam pelaksanaan pembukuan. Pembukuan dan bukti transaksi tersebut akan dijadikan sebagai lampiran yang selanjutnya akan dijadikan laporan.

3. Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS di SMA Islam Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Pengawasan dana BOS SMA dilaksanakan di SMAI Dempo Timur dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan keterbukaan dalam mengelola dana BOS SMA. analisis hasil terhadap komponen pengawasan pengelolaan BOS SMA tahun 2017 di SMA Islam Dempo Timur dilaksanakan oleh pihak internal sekolah dan pihak eksternal sekolah. Yang melaksanakan Pihak internal sekolah yaitu Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten melalui pengawas sekolah. Pihak eksternal sekolah yang melaksanakan pengawasan yaitu Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat (Direktorat Pendidikan Menengah Atas).

Selama proses Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS SMA tahun 2017. SMA Islam Dempo timur tidak pernah memperoleh respon jelek dari orang tua siswa atau masyarakat sekolah terkait Pengelolaan Dana BOS yang ada di SMAI, oleh karena itu orang tua siswa telah merasa terbantu dengan adanya bantuan Dana BOS SMA terutama dalam pembiayaan pendidikan para siswa.

Evaluasi Dana BOS SMA Islam Dempo Timur dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Pusat atau Dinas Pendidikan Provinsi. Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan yaitu terkait dengan hasil mengkaji laporan Pengelolaan Dana BOS SMAI Dempo Timur yang dilaporkan oleh pihak sekolah. Hasil pengecekan dari Dinas Provinsi SMA Islam Dempo Timur tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan dan pengelolaan dana yang telah dilaksanakan oleh SMAI Dempo Timur. Hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Komite SMA Islam Dempo Timur sudah termasuk kategori baik dan sudah terbuka bagi semua pengguna dan pelaksana dana.

4. Pelaporan dana BOS SMA di SMAI

Analisis hasil Pelaporan BOS di SMAI, sekolah telah membuat laporan sesuai dengan petunjuk teknis BOS SMA. Pelaporan yang dilaksanakan oleh SMAI yaitu ke Dinas Pendidikan Pusat dan provinsi yang berisi laporan perencanaan dana sampai realisasi dana yang telah digunakan oleh SMAI. Selain kepada Dinas terkait, sekolah juga melaporkan Pengelolaan Dana BOS SMA kepada warga sekolah. Pelaporan kepada warga sekolah dilakukan pada saat rapat pleno, sekolah menyampaikan penggunaan dana BOS SMA kepada guru, komite sekolah, dan wali siswa SMAI. Pelaporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban sekolah atas terlaksananya Dana BOS SMA kepada Pemerintah Pusat yang dibuat oleh Tim Manajemen BOS SMA di SMAI.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilaksanakan di SMA Islam Dempo Timur kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, maka hasil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam aspek penyusunan RKAS dan RAB BOS SMAI tahun 2017: Dilakukan secara bersamaan. Anggaran yang disusun berdasarkan kumpulan kebutuhan dari guru, karyawan masing-masing bidang. Rencana anggaran yang tersusun kemudian dikomunikasikan kepada komite sekolah untuk dimintai pertimbangannya dan rencana biaya yang tersusun berdasarkan jumlah siswa kurang mampu yang terdaftar di sekolah.
2. Pelaksanaan Dana BOS SMA tahun 2017 diawali penyaluran Dana BOS SMA. Dana BOS SMA tahun 2017 diterima tiap Triwulan atau empat kali dalam satu tahun. Pengambilan Dana BOS SMA dilakukan oleh Bendahara BOS dan Kepala Sekolah dengan menunjukkan dokumen yang dibutuhkan oleh Bank penyalur. Penggunaan dalam persentase dana BOS SMA di SMAI Dempo timur rata-rata banyak digunakan untuk kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sebesar Rp36.026.000 atau (40,6%) dan pengelolaan sekolah sebesar Rp11.760.000 (17,98%), kegiatan evaluasi pembelajaran sebesar Rp.10.457.000 atau (40.6%) dan pembayaran honor sebesar Rp.7.200.000, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp.6.976.000 atau (7.9%) dan pembelian alat multi media pembelajaran sebesar Rp.5760.000 atau (6.5%) dari total penggunaan dana BOS SMA. Perbandingan penggunaan dana BOS SMA di SMAI Dempo Timur tahun 2007 dan dana yang dialokasikan ada hasil persentase yang kecil yaitu terdapat pada pengembangan perpustakaan sebesar Rp. 1.818.000 atau (2.05%), dan kegiatan penerimaan siswa baru sebesar Rp.2.144.000 atau (2.4%), langganan daya dan jasa sebesar Rp. 3.075.000 atau (3.5%) dan pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen sekolah sebesar Rp. 3.540.000 atau (3.9%) dari total penggunaan dana BOS SMA.
3. Pengawasan Pengelolaan Dana BOS SMA Islam Dempo Timur dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Pengawasan internal oleh Komite Sekolah mengenai ketepatan Pengelolaan Dana BOS SMA yang sesuai dengan juknis BOS SMA dan RAB BOS SMA yang dibuat di awal tahun anggaran. Pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi, dengan mengirimkan instrumen untuk diisi oleh warga sekolah.
4. SMA Islam Dempo Timur melaporkan Pengelolaan Dana BOS kepada Dinas Pendidikan Kabupaten, Provinsi dan Pusat dan telah sesuai dengan peraturan teknis BOS SMA tahun 2017.

Saran

Peneliti memiliki dapat memberikan saran kepada SMA Islam Dempo Timur sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pelaporan penggunaan dana BOS SMA yang baik, sebaiknya guru, karyawan dan kepala sekolah harus berkoordinasi dengan baik agar tahap pembuatan laporan berjalan dengan cepat dan tepat.
2. Sebaiknya komite sekolah tidak hanya melakukan pengecekan pada saat rapat pleno, melainkan melakukan pengecekan terhadap program yang sedang berjalan dan kelengkapan laporan seperti bukti transaksi.
3. Untuk lebih baik, maka harus dilakukan secara rutin pengumuman rencana dan hasil pembiayaan yang dilakukan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Amini, nadira sukma. 2016. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sma Negeri Jumapolo*. Diupload 2016. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/kpai/article/view/5756>
- Ahmad, Rafi. 2016. *Pengertian Deskriptif Menurut Para Ahli*. Diupload 29/10/2016. <http://ahmadrapi01.blogspot.com/2016/09/pengertian-deskriptif-menurut-para-ahli.html>
- Anonymous. 2012. *Pembelanjaan menurut para ahli*. Diupload 19/10/2012. <http://restu-melina.blogspot.com/2012/10/pembelanjaan.html>
- Depdikbud. 1995. kamus besar bahasa indonesia.
- Devi, Sandra. 2017. *Dana BOS dan landasan hukum dana BOS*. Diupload 01/11/2017. <http://blog.danadidik.com/pengertian-tujuan-landasan-hukum-dana-bos/>
- Dosen tim UI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Fattah, nanang. 2000. *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: Rosda karya.
- Dudung. 2015. *Pengertian implementasi menurut para ahli*. Diupload 13/11/15. <http://www.dosenpendidikan.com/7-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-lengkap/>
- Fitri, Afriliana. 2014. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi*. Diupload 2014. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3753>
- Hasibuan SP, Malayu. 2007. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Hajimasagung.
- Kisbiyanto. 2014. *Pengefetan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Kudus.
- M Manullang. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyono. 2010. *Konsep pembiayaan pendidikan*. Yokyakarta: Ar ruzz media.

- M. Munandir, jono. Dkk. 2014. *Pengantar manajemen, panduan kemprehensif pengelolaan organisasi*. Bogor: IPB Press.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodeologi penelitian kualitatif*. Edisi Revisi. Cet. 28. Bandung: Remaja rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2002 manajemen Berbasis sekolah konsep Strategi, dan implementasi. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008. *Tentang Pendanaan Pendidikan*. 2008. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017. *Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah* 2017. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 2014. *Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah* 2014. Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2013. *Metodeologi pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Sugeng. 2016. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. Diupload 17/01/2016. <https://pintarstudi.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli.html>.
- Supriyadi, Dedi. 2003. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Rosda Karya.
- Sukmawati, Rusmala dewi, wahyuni. 2016. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar Negeri 8 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Diupload 2016. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/17304>
- Sumarni, Neni 2015. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Smpn 6 Satap Rambah Samo*. Diupload 2015. <https://www.neliti.com/.../analisis-pengelolaan-dana-bantuanoperasional-sekolah-bos-...>
- Sutjipto dan mukti, Bahori. 1992. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta.
- Undang-Undang Depdiknes Nomor 20 Tahun 2013. *Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. 2013. Jakarta.

Abdul Halik¹ adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Nur Hidayati² adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Moh. Amin³ adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang